

Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Risk Preference Terhadap Peminatan Green Bonds = Risk Preference Towards Green Bonds Interest in Indonesia

Hallira Husin Haddad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521658&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan ambisi untuk mencapai agenda Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030, beberapa negara berusaha meningkatkan implementasi green financing salah satunya melalui green bond. Pertanyaannya adalah seberapa menarik obligasi hijau bagi investor? Pertanyaan ini relevan karena obligasi hijau telah diterapkan di beberapa negara untuk membantu mereka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari keuangan berkelanjutan. Makalah ini berfokus pada faktor dalam preferensi risiko investor mana yang dapat mempengaruhi minat pada obligasi hijau. Melalui kuesioner yang diberikan kepada investor obligasi di Indonesia, diketahui faktor keuntungan sebelumnya (house money effect) dan return memiliki pengaruh pada peminatan green bonds. Selanjutnya untuk memvalidasi temuan pada data primer, dilakukan analisa terhadap kinerja green bond di Indonesia sejak pertama kali diluncurkan pada 2018 hingga 2021 serta membandingkan yield obligasi hijau dengan yield obligasi konvensional dengan independent sample t-test. Hasilnya menunjukkan obligasi hijau Indonesia memiliki kinerja yang terus meningkat setiap tahunnya dan yield obligasi hijau memiliki perbedaan tidak signifikan terhadap yield obligasi konvensional dimana obligasi hijau memiliki yield sedikit lebih tinggi.

.....With the ambition to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda in 2030, many countries are increasing the implementation of green financing one of which is through green bonds. The question is how appealing are green bonds for investors? This question is relevant as green bonds have been applied in some countries to help them to achieve sustainable development goals as part of sustainable finance. This paper focuses on what factors in investors' risk preferences can affect interest in green bonds. Through a questionnaire given to bond investors in Indonesia, it is known that the previous gain factor (house money effect) and return have an influence on the interest in green bonds. Furthermore, to validate the findings in primary data, an analysis was carried out on the performance of green bonds in Indonesia since it was first launched in 2018 to 2021 and compared the yield of green bonds with yields of conventional bonds with an independent sample t-test. The results show that Indonesian green bonds have an increased performance every year and green bond yields have no significant difference from conventional bond yields where green bonds have slightly higher yields.